

**FAKTOR RISIKO KELELAHAN KERJA PETUGAS PELAYANAN
TEKNIK PT. PLN (PERSERO) ULP BANJARBARU
TAHUN 2022**

Muhammad Aminuddin¹, Eka Handayani², Eddy Rahman³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin,
NPM 18070197

²Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin,
NIDN 1106108501

³Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin,
NIDN 1121098601

Email : amin.bulayak@gmail.com

ABSTRAK

Kelelahan kerja menyebabkan kasus kecelakaan kerja dan berakibat dua juta pekerja meninggal dunia hampir setiap tahunnya. Penyebab kelelahan kerja biasanya ditandai dengan beberapa faktor internal maupun eksternal. Kelelahan biasanya menunjukkan kondisi yang berbeda-beda dari setiap individu, tetapi semuanya bermuara pada kehilangan efisiensi dan penurunan kapasitas kerja serta ketahanan tubuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko apa saja yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada petugas pelayanan teknik PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru. Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh petugas pelayanan teknik PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru Tahun 2022 yaitu sebanyak 50 orang. Uji statistik menggunakan uji *Chi-Square*, berdasarkan analisis bivariat dapat diketahui bahwa ada hubungan antara umur dengan kelelahan kerja ($p=0,016$) dan diketahui tidak ada hubungan antara status gizi dengan kelelahan kerja ($p=0,666$), tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kelelahan kerja ($p=1,000$) dan tidak ada hubungan antara waktu kerja dengan kelelahan kerja ($p=1,000$). Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk dapat mengurangi kelelahan akibat kerja disarankan bagi petugas pelayanan teknik untuk mengoptimalkan dan memanfaatkan waktu istirahat yang sudah diberikan.

Kata Kunci : Kelelahan Kerja, Umur, Status Gizi, Masa Kerja dan Waktu Kerja.

ABSTRAK

Work fatigue causes work accidents and results in two million workers dying almost every year. The cause of work fatigue is usually characterized by several internal and external factors. Fatigue usually shows a different condition from each individual, but all of them lead to a loss of efficiency and a decrease in work capacity and endurance. The purpose of this study was to determine what risk factors are associated with work fatigue in technical service officers of PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru. This type of research is an analytic survey with a cross sectional approach. The population and sample in this study were all technical service officers of PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru in 2022 as many as 50 people. Statistical test using Chi-Square test, based on bivariate analysis it can be seen that there is a relationship between age and work fatigue ($p = 0.016$) and it is known that there is no relationship between nutritional status and work fatigue ($p = 0.666$), there is no relationship between years of work and work fatigue ($p=1,000$) and there is no relationship between working time and work fatigue ($p=1,000$). Based on the results of this study, in order to reduce fatigue due to work, it is recommended for technical service officers to optimize and take advantage of the rest time that has been given.

Keywords: Work Fatigue, Age, Nutritional Status, Working Period and Working Time.

REFERENSI

- Aisyah, S. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja Pada Petugas Kebersihan Di Rumah Sakit Dr. Tadjuddin Chalid Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan*, 256-265.
- Agustin, N., & Sariah, S. (2018). Hubungan Faktor Individu dengan Kelelahan Kerja Pada Karyawan di PT Adhi Persada Gedung Bekasi Tahun 2018. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 5(19), 18-30.
- Ariani, D, N., 2009. Tinjauan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kelelahan (Fatigue) pada Pengemudi Bulk Truck PT. BCS Subkontraktor PT Holcim Indonesia Tbk Plant Narogong Tahun 2009. Skripsi Sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Atiqoh, J, Wahyuni, I & Lestantyo, D., 2014. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Konveksi Bagian Penjahitan di CV. Aneka Garment Gunung Pati Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2:2.
- Dewi. (2016). Pengukuran Kelelahan Shift Kerja. *Pengukuran Kelelahan Shift Kerja*, 279.
- Deyulmar, B. A. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA PEMBUAT KERUPUK OPAK DI DESA NGADIKERSO, KABUPATEN SEMARANG. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)*, 278-279.
- Fahdila, M. F. (2018). FAKTOR RISIKO KELELAHAN KERJA PETUGAS INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PAMBALAH BATUNG AMUNTAL. *Kesehatan Masyarakat*, 2-3.
- Fitriani., 2012. Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Karyawan Bagian Produksi PT. Eastern Pearl Flour Mills (Epfm). Fakultas Ilmu Kesehatan. UIN Alauddin, Makassar.
- Hidayat, A., 2003. Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah. Edisi I. Jakarta: Salemba Medika.
- ILO., 2014. Safety and Health at Work : A Vision for Sustainable Prevention. International Labour Office, Geneva.
- Juliana, M., Camelia, A., & Rahmawati, A. (2018). Analisis Faktor Risiko Kelelahan Kerja Bagian Produksi PT. Arwana Anugrah Keramik, tbk. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 53-63.
- Langgar., 2014. Penyebab Kelelahan Kerja Pada Pekerja Mebel. Artikel Ilmiah. Semarang : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP.
- Maharja, 2015. Analisis Tingkat Kelelahan Kerja Berdasarkan Beban Kerja Fisik Perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Haji Surabaya. *The Indonesian journal of occupational Safety and Health*, Vol. 4, No. 1: 93-102.
- Medianto, D., 2017. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Skripsi Sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Purnama, F., (2021). ANALISIS DETERMINAN KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA PT. PLN SAWANGAN (BAGIAN PELAYANAN TEKNIK). STIKes Kharisma Persada. Profil PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru.

- Suma'mur, P, K., 2014. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta : Gunung Agung.
- Sugiyono., 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Simanjuntak, R., & Masni. (2021). FAKTOR RISIKO KELELAHAN PADA TKBM (TENAGA KERJA BONGKAR MUAT DI PELABUHAN BELAWAN). *Journal of Borneo Holistic Health*, 35-45.
- Susanti, S. (2019). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA PT MERKURI INTERNASIONAL INDONESIA MAKASSAR TAHUN 2018. *Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 231.
- Tarwaka, 2008. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Surakarta : HARAPAN PRESS.
- Usman, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Karyawan Produksi PT Gerbang Sarana Baja Jakarta Utara. *Journal Educational of Nursing (JEN)*, 141-146.
- Widyasari, J. dkk., (2010). Hubungan Antara Kelelahan Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Islam Yarsis Surakarta. Skripsi Diploma. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakar